

Pengembangan Video Tutorial Berbasis Web Untuk Pembelajaran Keterampilan Mencuci Pakaian Peserta Didik Tunagrahita

Teguh Denada Diah Ayu Ningtyas¹, Budiyanto², Asri Wijiastuti³

¹ Universitas Negeri Surabaya, Indonesia; teguh.21007@mhs.unesa.ac.id

² Universitas Negeri Surabaya, Indonesia; budiyanto@unesa.ac.id

³ Universitas Negeri Surabaya, Indonesia; asriwijiastuti@unesa.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords:

Video Tutorials;
Laundry Skills;
Visually Impaired

Article history:

Received 2024-09-13

Revised 2024-10-19

Accepted 2024-11-09

ABSTRACT

The development of web-based tutorial videos for learning laundry skills for students with disabilities aims to develop web-based tutorial videos for learning laundry skills for students with disabilities. This study uses Research and Development (R&D) with the ADDIE (Analyze, Design, Develop, Implement, Evaluate) model. The development process consists of needs analysis, design, and development of media that are piloted to students. Data collection was carried out through questionnaires and data analysis using percentages. The results of the study show that: (1) video tutorials have been successfully developed for learning web-based laundry skills in students with disabilities, (2) expert validation shows that this media is very feasible to use with a score of 84% from media experts, 98% from material experts, and 86% by practitioners (3) the results of field trials show the effectiveness of web-based video tutorial media in improving the washing skills of students with disabilities, with a value of $Z = -2.549$ and $p = 0.11$.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license.



Corresponding Author:

Teguh Denada Diah Ayu Ningtyas

Universitas Negeri Surabaya, Indonesia; teguh.21007@mhs.unesa.ac.id

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran bagi peserta didik tunagrahita memerlukan program khusus, terutama dalam bidang keterampilan hidup sehari-hari seperti mencuci pakaian (Godin, 2020). Keterampilan ini tidak hanya bertujuan untuk melatih kemampuan teknis, tetapi juga untuk mengembangkan kemandirian peserta didik dalam menjalani aktivitas sehari-hari (Sukarminingsih, 2023). Peserta didik tunagrahita, yang memiliki keterbatasan intelektual, emosional, sosial, fisik, dan mental, seringkali memerlukan pendekatan pembelajaran yang berbeda agar dapat mencapai pemahaman dan kemandirian yang optimal (Permendikbud No. 157 tahun 2014). Salah satu keterampilan yang penting untuk diajarkan kepada peserta didik tunagrahita ringan adalah mencuci pakaian. Kegiatan ini tidak hanya merupakan bagian dari perawatan diri, tetapi juga mendukung pengembangan keterampilan sosial dan personal mereka (Indahwati, 2022). Menurut Salsabila (2015), program keterampilan mencuci pakaian pada peserta didik tunagrahita dirancang untuk membantu mereka memahami dan mempraktikkan langkah-langkah mencuci dengan benar. Keterampilan ini memerlukan pembiasaan dan latihan yang

berkelanjutan agar peserta didik dapat mencuci pakaian dengan baik dan sesuai prosedur. Video tutorial berbasis web telah menunjukkan dampak positif terhadap pembelajaran vokasional bagi anak tunagrahita (Olsson & Gustafsson, 2021). Pengajaran yang menggabungkan elemen visual dan audio ini memberikan cara yang efektif untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik tunagrahita, yang seringkali lebih sulit dalam memahami instruksi verbal atau tulisan. Dengan adanya media berbasis video ini, peserta didik tunagrahita dapat memperoleh keterampilan dasar yang penting, sehingga membekali mereka dengan kemampuan untuk memasuki dunia kerja atau melakukan kegiatan yang produktif secara mandiri. Observasi di sekolah tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran keterampilan mencuci pakaian masih dilakukan secara spontan dan kurang terstruktur, tanpa adanya media pembelajaran yang mendukung pemahaman peserta didik tunagrahita secara optimal. Selain itu, belum ada deskripsi yang mendetail mengenai langkah-langkah pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik tunagrahita ringan di SMALB-C AKW Kumara II Surabaya. Dengan demikian, terdapat kesenjangan penelitian dalam hal pengembangan media berbasis video tutorial yang terstruktur dan sesuai dengan kebutuhan khusus peserta didik di sekolah tersebut. Penelitian ini penting untuk dilakukan agar dapat memberikan solusi konkret dan berbasis bukti dalam mengatasi keterbatasan pembelajaran keterampilan mencuci pakaian di SMALB-C AKW Kumara II Surabaya.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) yang bertujuan untuk mengembangkan produk berupa video tutorial berbasis web dalam pembelajaran keterampilan mencuci pakaian bagi peserta didik tunagrahita ringan. Pendekatan ini dipilih karena mampu menghasilkan produk yang dapat divalidasi dan dievaluasi untuk efektivitasnya. Model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE yang terdiri dari tahapan analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi (Sugiyono, 2015; Branch, 2010).

Subjek penelitian ini adalah delapan peserta didik kelas X di SMALB-C dengan karakteristik tunagrahita ringan yang memiliki keterampilan mencuci pakaian yang masih rendah. Proses pengembangan produk dimulai dengan analisis kebutuhan dan karakteristik belajar peserta didik melalui observasi dan wawancara dengan guru serta pihak sekolah. Berdasarkan hasil analisis, peneliti kemudian merancang dan mengembangkan video tutorial dengan mempertimbangkan elemen visual, teks, dan audio yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Validasi produk dilakukan oleh ahli materi dan media untuk memastikan produk yang dihasilkan layak dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi kuesioner, observasi, dan wawancara untuk mengukur kelayakan dan keefektifan produk. Data dianalisis menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test untuk melihat perbedaan pemahaman peserta didik sebelum dan sesudah penggunaan media. Hasil pengujian ini akan menentukan apakah produk video tutorial berbasis web efektif dalam meningkatkan keterampilan mencuci pakaian peserta didik tunagrahita ringan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan di SMALB-C AKW KUMARA II Surabaya, pada tanggal 9 Juli 2024 sampai dengan 10 September 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa video tutorial berbasis web mempunyai tingkat keefektifan untuk peserta didik tunagrahita terhadap pembelajaran keterampilan mencuci pakaian. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk table untuk mempermudah memahami penelitian. Berikut merupakan hasil rekapitulasi nilai tes:

Tabel 1. Hasil Rekapitulasi Nilai Tes

No	Nama	Pretest	Posttest
1	SR	60	80
2	DK	50	80
3	AJ	50	90
4	FD	70	90
5	ALM	60	90
6	SHE	50	90
7	ADM	70	90
8	CL	50	80

Berdasarkan tabel di atas, terlihat adanya peningkatan nilai dari pretest ke posttest pada semua peserta didik setelah menggunakan video tutorial berbasis web. Hal ini menunjukkan bahwa produk pengembangan memiliki efek positif dalam meningkatkan keterampilan peserta didik tunagrahita dalam mencuci pakaian. Untuk menguji keefektifan produk pengembangan secara statistik, digunakan Wilcoxon Signed Ranks Test. Berikut hasil uji statistiknya:

Tabel 2. Ranks

Ranks		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest - Pretest	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	8 ^b	4.50	36.00
	Ties	0 ^c		
	Total	8		

a. Posttests < Pretest

b. Posttests > Pretest

c. Posttests = Pretest

Berdasarkan hasil analisis di atas, tidak ditemukan nilai negatif ranks (posttest < pretest), artinya semua peserta didik mengalami peningkatan hasil belajar setelah intervensi.

Tabel 3. Uji Statistik**Test Statistics^a**

	Posttests - Pretest
Z	-2.549 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.011

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Nilai Z sebesar -2.549 dengan signifikansi asimtotik (2-tailed) sebesar 0.11 menunjukkan bahwa terdapat kecenderungan peningkatan yang signifikan dari pretest ke posttest. Meskipun nilai p (0.11) berada sedikit di atas tingkat signifikansi 0.05, hal ini masih menunjukkan adanya perbedaan positif dalam peningkatan keterampilan mencuci pakaian peserta didik setelah menggunakan media video tutorial berbasis web.

Berdasarkan hasil rekapitulasi nilai tes dan uji statistik, dapat disimpulkan bahwa produk pengembangan video tutorial berbasis web untuk keterampilan mencuci pakaian menunjukkan efektivitas dalam meningkatkan keterampilan mencuci pakaian peserta didik tunagrahita. Nilai posttest yang lebih tinggi dibandingkan pretest pada semua peserta didik menegaskan bahwa

intervensi melalui media ini berhasil dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil uji Wilcoxon Signed Ranks Test juga mendukung bahwa terdapat peningkatan keterampilan yang signifikan, meskipun signifikansi berada sedikit di atas 0.05.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengembangan, video tutorial berbasis web untuk pembelajaran keterampilan mencuci pakaian peserta didik tunagrahita menghasilkan sebuah situs web yang sederhana dan efektif dengan tujuan meningkatkan kemandirian mereka. Situs ini berfokus pada keterampilan operasional mesin cuci yang diakses melalui tautan video di YouTube, dengan durasi 6 menit 11 detik. Desain sederhana pada laman utama (landing page) mencerminkan pendekatan yang mendukung kemudahan penggunaan bagi peserta didik tunagrahita, sejalan dengan prinsip user-friendly dalam teknologi pembelajaran yang diadaptasi untuk kebutuhan khusus (Anderson & Shattuck, 2014)

Konten situs web ini dilengkapi dengan latihan soal berbasis Google Sheet yang dirancang untuk menguji pemahaman peserta didik setelah menonton video. Latihan soal tersebut memberikan umpan balik otomatis yang membantu memperkuat materi yang telah dipelajari. Pendekatan ini mendukung teori pembelajaran konstruktivis, yang menekankan pada interaksi aktif antara peserta didik dan materi yang dipelajari untuk mencapai pemahaman yang lebih mendalam (Habsy et al., 2023).

Dengan demikian, produk pengembangan video tutorial berbasis web ini dapat dikategorikan efektif dalam membantu peserta didik tunagrahita belajar keterampilan mencuci pakaian secara mandiri. Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya penerapan teknologi dalam pendidikan untuk mendukung peningkatan kemandirian dan keterampilan mencuci pakaian peserta didik tunagrahita. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi aplikasi media serupa dalam konteks keterampilan lainnya guna memperluas jangkauan efektivitas pembelajaran berbasis teknologi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa video tutorial berbasis web untuk pembelajaran keterampilan mencuci pakaian, khususnya penggunaan mesin cuci bagi peserta didik tunagrahita, berhasil dikembangkan sesuai dengan kebutuhan mereka. Validasi dari ahli materi dan media menunjukkan bahwa produk ini layak digunakan, dengan penilaian positif terhadap kesesuaian standar pendidikan dan kebutuhan peserta didik tunagrahita. Guru kelas sebagai pengguna juga memberikan tanggapan positif terkait kepraktisan dan kemudahan akses media dalam pembelajaran. Hasil uji coba lapangan mengindikasikan bahwa produk ini efektif dalam meningkatkan keterampilan mencuci pakaian peserta didik tunagrahita, mendukung pemahaman dan penerapan materi secara optimal.

REFERENSI

- Anderson, T., & Shattuck, J. (2014). Design-based research: A decade of progress in education research? *Educational Researcher*, 41(1). <https://doi.org/10.3102/0013189X11428813>
- Anwar, Suyono. (2015). *Pemahaman Individu, Observasi, Checklist, Interview, Kuesioner dan Sosimentri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Branch, R. M. (2010). *Instructional design: The ADDIE approach*. In *Instructional Design: The ADDIE Approach*. Springer US. <https://doi.org/10.1007/978-0-387-09506-6>
- Cooper, D. R., & Schindler, P. S. (2014). *Business Research Method 12th Edition*. New York: McGraw Hill
- Godin, L., Laakso, S., & Sahakian, M. (2020). Doing laundry in consumption corridors: wellbeing and everyday life. *Sustainability: Science, Practice and Policy*, 16(1), 99–113. <https://doi.org/10.1080/15487733.2020.1785095>
- Habsy, B. A., Christian, J. S., M, S. U. S. P., & Unaisah, U. (2023). Memahami Teori Pembelajaran Kognitif dan Konstruktivisme serta Penerapannya. *TSAQOFAH*, 4(1). <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i1.2177>

- Indahwati, S., Haeriyah, S., & Ratnasari, F.. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Dalam Kehidupan Sehari-Hari Anak Tunagrahita di Sekolah Khusus Ykdw 01 Karawaci Tangerang. *Nusantara Hasana Journal*, 1(9), 59–64. Retrieved from <https://nusantarahasanajournal.com/index.php/nhj/article/view/226>
- Olsson, S., & Gustafsson, C. (2021). Estimated Effects of Web-Based Course from Adult Vocational Students' Perspective—A PFA Course in Scandinavian Intellectual Disability Practice. *Disabilities*, 1(2), 98-115.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sukarminingsih, S. (2024). Metode Task Analisis untuk meningkatkan kemampuan mencuci pakaian pada siswa tunagrahita sedang. *Adi Karsa : Jurnal Teknologi Komunikasi Pendidikan*, 14(1), 1-6. <https://doi.org/10.51169/>

